



► PENANGANAN COVID-19

RS Kekurangan Pasokan Oksigen

JOGJA—Keterisian *bed* untuk pasien Covid-19 yang membutuhkan ventilator mencapai lebih dari 60% membuat kebutuhan oksigen di DIY kian meninggi. Sejumlah rumah sakit mulai kekurangan pasokan oksigen.

Humas PKU Muhammadiyah Jogja, Eka Budy Santoso, mengatakan saat ini oksigen di PKU Muhammadiyah Jogja masih ada tetapi jumlahnya terbatas karena pasokan oksigen dari distributor dibatasi. "Kalau mau beli tiap 24 jam *update* [ketersediaan oksigen], biasanya kami minta [oksigen ke distributor] langsung dikirim kapan pun. Sekarang enggak bisa," kata Eka, Selasa (22/6).

Padahal ketersediaan oksigen sangat penting untuk ruang ICU dan ICCU. Dan pemakaian oksigen tidak hanya untuk pasien Covid-19,

tetapi juga pasien umum yang memerlukan. Akibat terhambatnya pasokan oksigen, kata Eka, Manajemen PKU Muhammadiyah Jogja membatasi penggunaan oksigen hanya untuk pasien yang kondisinya darurat.

Sejumlah agen penyedia oksigen medis mengaku kelangkaan stok oksigen ini telah terjadi sejak Kamis 17 Juni pekan lalu.

"Memang benar-benar tidak ada stok oksigen. Bisa saya katakan 90 persen agen yang ada di Jogja ini semuanya kehabisan stok," kata Sutrisno, salah satu agen penyedia oksigen di Gondokusuman.

Dia menjelaskan sampai saat ini tidak dapat berbuat banyak. Desakan dari rumah sakit dan juga pelanggan yang membutuhkan oksigen medis hanya ditanggapi seadanya. "Ya banyak *customer* marah-marah, tapi kami tidak

bisa apa-apa lagi, karena stok memang benar-benar kosong," ungkapnya.

Dia menyebut, selama ini sejumlah agen penyedia oksigen di Jogja mendapatkan stok dari Jawa Tengah. Tingginya kasus Covid-19 di wilayah itu menjadi penyebab kurangnya pasokan oksigen ke Jogja.

Sekda DIY, Kadarman Baskara Aji, menjelaskan berdasarkan laporan dari sejumlah rumah sakit di DIY memang kebutuhan oksigen saat ini meningkat drastis. Ia mengklaim sampai saat ini kebutuhan masih tercukupi. Namun perlu diantisipasi kemungkinan terjadinya kekurangan tersebut.

Guna mencegah terjadinya kekurangan oksigen, Pemda DIY telah meminta distributor untuk menambah pasokan. (Sunartono/
Ujang Hasanudin/Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005